

LAPORAN KELOMPOK
PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
TAHUN 2022
KAMPUNG WANNAS KOYA KOSO DISTRIK ABEPURA
KOTA JAYAPURA, PROVINSI PAPUA
Disusun Untuk Memenuhi Tugas Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN)



Disusun Oleh :
1. Deni Kurnia (103190021)

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KELOMPOK
PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
TAHUN 2022
DI KAMPUNG WANNAS KOYA KOSO DISTRIK ABEPURA
KOTA JAYAPURA PROVINSI PAPUA

Kampung Koya Koso, 11 Oktober 2022
Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan

ABD. KARMAN, M.M
NIP: 198802102019031006

Disahkan Oleh:

Ketua LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dr. Ayub Mursalin, M.A
NIP. 197606072003121005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan kelompok ini, yang disusun sebagai pelengkap dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan kurang lebih 40 (empat puluh) hari terhitung dari tanggal 20 Juli sampai 23 Agustus 2022 di Kampung Wannas Koya Koso Distrik Abepura Kota Jayapura.

Sholawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan pengetahuan, sehingga menjadi bekal hidup manusia, baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa selesainya laporan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas laporan ini. Oleh karenanya penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Prof. Dr. Su'aidi, MA, Ph.D
2. Rektor IAIN Fattahul Muluk Papua Bapak Prof. Dr. H. Idrus Al-Hamid, S.Ag., M.Si selaku Pimpinan Perguruan Tinggi.
3. Bapak Dr. Suparto Iribaram, S.Sos., M.A., selaku ketua LPPM IAIN Fattahul Muluk Papua, selaku ketua Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2022.
4. Bapak Abdul Karman, M.M, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah bekerja keras dan banyak meluangkan waktu membimbing proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) sehingga dapat terlaksana dengan baik.
5. Dr. Ayub Mursalin, S. Ag., M.A Selaku Ketua LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Gidion Waskay, S.H selaku Kepala Kampung Koya Koso yang telah mendukung semua program yang dijalankan.
7. Ibu Mariana. S. M. Ronsumbre, A.md selaku Sekretaris Kampung yang telah mendukung semua program yang dijalankan.

8. Letnan Inf. Siswandi selaku komandan pos keamanan batas RI-PNG Kampung Koya Koso satuan Yonif 131 bukit barisan beserta jajarannya yang telah mendukung semua program yang dijalankan.
9. Bapak Abraham Sanamasse selaku ketua RW 01 Kampung Koya Koso yang juga selaku penanggungjawab di lapangan
10. Bapak Haerul Anam selaku ketua RT 04, RW 01 Kampung Koya Koso yang telah mendukung semua program yang dijalankan.
11. Bapak Haji Ali selaku masyarakat yang telah menyediakan tempat tinggal selama 40 (empat puluh) hari.
12. H. Zaenal selaku tokoh adat Bugis di Kampung Wannas Koya Koso.
13. Pihak Dompot Dhuafa atas seluruh kerjasama dan dukungannya untuk kesuksesan beberapa program kerja kami.
14. Masyarakat Kampung Wannas Koya Koso yang telah ikut berpartisipasi menyukseskan setiap program KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama Papua tahun 2022
15. Rekan-rekan Mahasiswa KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama Papua Tahun 2022 Kelompok Kampung Wannas Koya Koso Distrik Abepura Kota Jayapura yang telah bersedia bekerjasama dan selalu menjaga kekompakan pada saat di lapangan.

16. Kepada beberapa pihak yang telah memberikan dukungan dana kepada kami, yaitu : Polres Koya Barat, Haji Thamrin,
17. Kepada beberapa hamba Allah yang tidak ingin disebutkan namanya yang telah memberikan dukungan dana kepada kami
18. Serta pihak-pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu yang telah banyak berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan setiap kegiatan dan program KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama Papua Tahun 2022 Kelompok Kampung Wannas Koya Koso Distrik Abepura Kota Jayapura.

Kepada mereka semua, kami tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya untaian kata terimakasih yang tulus dan iringan do'a, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya.

Jayapura, 11 Oktober 2022

Penyusun

**KELOMPOK KKN KAMPUNG WANNAS
KOYA KOSO**

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I	1
A. Deskripsi Umum Kampung	1
B. Keadaan Geografis	3
C. Mata Pencaharian Hidup Masyarakat.....	6
D. Sistem Budaya Masyarakat	9
E. Sistem Sosial Masyarakat	10
F. Keadaan Kehidupan Keagamaan.....	11
BAB II	14
A. Program Kerja Yang Dilakukan	14
B. Kendala Yang Dihadapi Sehingga Program Tidak Dapat Dijalankan	14
C. Partisipasi Baik Mahasiswa Maupun Masyarakat	31
BAB III	36
A. Keberhasilan Program	36
B. Manfaat untuk masyarakat.....	44
C. Analisis Program Kerja Yang Dilakukan	48
BAB IV	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51
LAMPIRAN – LAMPIRAN	x
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Umur	5
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pekerjaan	6
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	7
Tabel 3.1 Manfaat Untuk Masyarakat.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi kampung Wannas koya koso	3
Gambar 1.2 Tanaman Jangka Panjang Yang Ditanam Warga Kampung Koya Koso	8
Gambar 1.3 Tanaman Jangka Pendek Warga Kampung Koya Koso.....	9
Gambar 1.4 Budaya Pernikahan Adat Bugis.....	10
Gambar 2.1 Kegiatan Bimbingan Belajar.....	15
Gambar 2.2 Kegiatan Senam Sehat	16
Gambar 2.3 Kegiatan Seminar Program.....	17
Gambar 2.4 Kegiatan Jum'at Bersih.....	21
Gambar 2.5 Kegiatan Lomba Peringatan HUT RI ke-76.....	22
Gambar 2.6 Kegiatan Pembelajaran BTQ	23
Gambar 2.7 Kegiatan Yaasinan Bersama.....	23
Gambar 2.8 Kegiatan Pengajian.....	24
Gambar 2.9 Kegiatan Renovasi Fasilitas Masjid.....	25

Gambar 2.10 Pembuatan Gapura	27
Gambar 2.11 Pembuatan Papan Nama Masjid.....	28
Gambar 2.12 Pembuatan Lapangan Kegiatan Tujuh Belasan.....	28
Gambar 2.13 Pengecatan Lapangan Bulu Tangkis	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Umum Kampung

Kampung Koya Koso merupakan salah satu kampung yang terletak di Distrik Abepura. Dimana letak kampung berada di Sebelah utara berbatasan dengan Kampung Holtekamp, Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Keerom, Sebelah barat berbatasan dengan Kampung Nafri, Sebelah timur berbatasan dengan Distrik Muara Tami.

Dalam pembentukan Kampung Koya Koso terjadi serangkaian peristiwa-peristiwa masa lalu yang untuk mengetahuinya dituturkan secara lisan maupun tertulis. Mulanya Koya Koso dikenal dengan Nama JEMELI, yang mendiami daratan daratan lembah Tiofun dan Kali Wanggo sampai ke Kali Skamto. Penduduk Suku Jemeli terdiri dari Suku Wemso, Suku Waskai, Suku Jemel, Suku Sabal, Suku Nisap, Suku Yanggau, Suku Ulop, Suku Yaron, Suku Bebe. Suku-suku ini mulai terpecah yang disebabkan oleh perang suku antara suku-suku didalam kampung ini.¹

Di daerah ini para nenek moyang hidup tersebar menjaga tanah wilayah mereka yang terdiri dari air, hutan dan gunung dan lembah belum yang takterpisahkan dengan kehidupan mereka pada waktu itu.

Di daerah pembangunan pertama ini Kampung Koya Koso masih merupakan hutan tetapi sudah ada jalan trans Jayapura yang dibangun oleh pemerintah lewat PT.Nindia Karya Hanurata, dan pada tahun 1983 Bapak Elly Waskay mengumpulkan saudara-saudaranya yang tersebar di Holtekamp dan Koya, mereka berkumpul kemudian rapat untuk membangun rumah di Koya Koso pada tanggal 27 agustus 1983. Kemudian suku Waskai berkumpul dan mereka rapat bagaimana membangun rumah sebab sebelumnya suku Waskai hidup di dusun-dusun. akhirnya pada tanggal 30 agustus 1983 diadakan survei lapangan tempat mana yang cocok untuk membangun perumahan dan akhirnya mereka memilih tempat didepan kali, Keluarga membersihkan hutan, dan bapak

¹Profil Kampung Koya Koso, dalam Catatan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung Koya Koso 2016-2022

Elly meminta bantuan seng dan paku dari Dinas Sosial dan pada waktu itu dibantu oleh Bapak Herman Sole sebagai tukang sensor kayu, dan Bapak Elly meminta bantuan dari Dinas PU Cabang Abepura untuk menggambar Denah Kampung. Pembangunan rumah 30 KK dibantu oleh sipur.

Pada waktu itu Bapak Elly Waskay bertugas sebagai ketua RT 03 dari Kampung Nafri, Tahun 1981 s/d 1985 belum ada pembangunan rumah, pada tahun 1981 tidak ada dukungan dari camat pada saat itu karena hanurata ada didalam hal PT hanurata. Pada tahun 1991 mulai berdatangan suku lain diantaranya: Oksibil, Waris, Buton, Ambon.

Kampung koya Koso masi dibawah Pemerintahan Kampung Nafri wilayah RW 03 sehingga diusulkan agar Koya Koso berdiri sebagai Kampung sendiri, dan keadaan ini berjalan sampai pada tanggal 12 november tahun 2000 Kampung Koya Koso secara resmi terbentuk menjadi pemerintahan sendiri. Penduduk yang berdomisili di Kampung Koya Koso selain warga masyarakat asli Kampung Koya Koso dan penduduk campuran dari beberapa suku yaitu Suku Walsa/Waris/Suku Oksibil, Suku iwur, Suku wamena, Suku Muyu, serta ada juga beberapa suku pendatang dari luar Papua, antara lain; Suku Enrekang, Suku Bugis, Suku Buton, dan Suku Flores.²

Sejarah kepemimpinan Kampung Koya Koso dimulai dari Kepemimpinan Bapak Ilysamon Waskai pada tahun 2000-2010 dengan Hasil Pemilihan, Kepemimpinan kedua Bapak Ferdinan Hanuebi pada tahun 2010-2016 dengan Hasil Pemilihan, Kemudian Kepemimpinan ketiga dengan Bapak Ellysamon Waskai pada tahun 2016-2019 Hasil Pemilihan, Kemudian kepemimpinan yang keempat oleh Ibu Maria Aprilia Jochu, S.IP 2019 dengan SK Walikota, Selanjutnya pada kepemimpinan yang sedang berjalan Bapak Gidion Waskai, SH 2019-2022 dengan Hasil Pemilihan. Kampung Wannas memiliki beberapa RT yaitu ketua RT 01 yaitu Haerul Anam.

²Profil Kampung Koya Koso, dalam Catatan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung Koya Koso 2016-2022

Penamaan Kampung Koya Koso Rt.04/01 lebih dikenal orang sebagai Kampung Kandang, adapun nama kampung Kandang dikenal karena dahulu disana terdapat banyak kandang sapi.

B. Keadaan Geografis

Keadaan Geografis kampung Koya Koso meliputi Letak, Batas Wilayah dan Keadaan Lingkungan adalah sebagai berikut :

a. Letak

Secara geografis, Kampung Koya Koso berada dibagian Utara kampung Nafri dengan luas wilayah 10350 Ha dan luas wilayah pertanian 15000 Ha. Berada pada ketinggian 100-500m dari permukaan laut, serta memiliki topografi berbukit dengan suhu udara 30 derajat celsius sampai 32 derajat celsius, Kampung Koya Koso memiliki tanah didominasi oleh tanah endapan dengan tekstur lempung dengan struktur tanahnya remah hingga gumpal.

Koya Koso memiliki jarak dari pusat-pusat pemerintahan distrik Abepura yaitu \pm 15 Km, jarak dari pusat pemerintahan kota Jayapura \pm 20 km sedangkan jarak dari pusat pemerintahan provinsi Papua \pm 25 km yang dapat ditempuh dengan menggunakan berbagai kendaraan baik kendaraan umum maupun kendaraan pribadi baik kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat. Kampung Koya Koso merupakan wilayah perbukitan yang memiliki posisi yang strategis kedepannya karena merupakan jalur utama yang dilalui oleh kendaraan yang menuju dari dan ke Arso, Senggi, Koya Barat, Koya Timur, Abepura, Muara Tami, Holtekam bahkan ke PNG.

Gambar 1.1: Lokasi Kampung Wannas Koya Koso 1



(Sumber: Koleksi Pribadi)

b. Batas Wilayah

Kampung Koya Koso merupakan salah satu dari 3 kampung dan delapan kampung/kelurahan yang termasuk dalam wilayah administratif Distrik Abepura kota Jayapura. Untuk lebih jelasnya secara administratif batas-batas wilayah kampung Koya Koso adalah sebagai berikut:³

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kampung Holtekam
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Keerom
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kampung Nafri
4. Sebelah timur berbatasan dengan Distrik Muara Tami

c. Keadaan Lingkungan Kampung

Lingkungan Kampung Koya Koso masih asri dengan banyak ditumbuhi berbagai pepohonan hutan yang ukurannya besar sebagai tempat bersarangnya berbagai jenis burung, serta udara disekitar perkampungan masih terasa sejuk dan nyaman, dimana masih jauh dari hiruk pikuk kebisingan kendaraan dan polusi asap kendaraan serta pabrik seperti yang terjadi diwilayah perkotaan. Hal ini dapat dirasakan ketika pagi hari sekitar pukul 06:00 WIT masih dapat dilihat kabut tipis menyelimuti disekitar lingkungan warga. Ini menandakan udara yang masih terjaga kebersihannya, bahkan terkadang setiap malam kabut tipis sudah menyelimuti lingkungan.

Masih banyaknya pepohonan besar dipinggir jalan utama menambah keasrian perkampungan, disamping tanaman-tanaman produktif yang sengaja ditanam warga Dusun untuk menghidupi keluarganya. Tanaman produktif seperti tomat, cabai, kacang-kacangan, pepaya dan lain-lain.

³ Profil Kampung Koya Koso, dalam Catatan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung Koya Koso 2016-2022

d. Komposisi Penduduk

Jumlah penduduk di Kampung Koya Koso berdasarkan pemutahiran data pada Oktober 2020 berjumlah sebanyak 10.498 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 6.090 jiwa dan perempuan sebanyak 4.408 jiwa. Adapun Jumlah Kepala Keluarga adalah sebanyak 5.880 KK dengan jumlah Kepala Keluarga Perempuan sebanyak 1.055 KKP dan jumlah keluarga miskin sebanyak 1.025 dengan Wilayah pemerintahan yang terdiri dari 4 (empat) Rukun Warga Dan jumlah Rukun Tetangga Sebanyak 22 (dua puluh satu).

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan kependudukan kampung Koya Koso ini, penyusun menyajikan data kependudukan yang bersumber dari **Laporan Bulanan Pemerintah Kampung Koya Koso Oktober 2020**, yang tercatat sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Menurut Umur

No.	Kelompok Umur (Thn)	Jumlah Jiwa
1.	0-1	155
2.	1-4	397
3.	5-14	1.025
4.	15-39	2.151
5.	40-64	2.032
6.	65 Tahun Ke Atas	3.005

(Sumber: Laporan Bulanan Pemerintah Kampung Koya Koso Oktober 2020)

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pekerjaan

No.	Pekerjaan/mata pencaharian	Jumlah Jiwa
1.	Petani	2.994
2.	Nelayan	0
3.	Buruh Tani /Buruh Nelayan	42
4.	Buruh pabrik	3
5.	PNS	115
6.	Polri	16
7.	TNI	122
8.	Pegawai Suwasta	45
9.	Wirawasta/Pedagang	251
10.	Swasta/Honorer	10
11.	Kebutuhan Khusus	3
12.	Lain-lain	-

(Sumber: Laporan Bulanan Pemerintah Kampung Koya Koso
Oktober 2020)

C. Mata Pencaharian Hidup Masyarakat

Mata pencaharian hidup masyarakat Kampung Koya Koso sebagian besar bertani, dalam bercocok tanam sudah merupakan sistem modern perladangan menetap, dimana lahan dibersihkan dan diolah kemudian ditanami dengan bibit unggul. Dengan tanah subur yang mampu ditanami berbagai jenis tanaman, sehingga para petani di kampung Koya Koso memanfaatkan lahan pertanian untuk menanam berbagai jenis tanaman, baik tanaman jangka panjang maupun tanaman jangka pendek. Dalam kesehariannya, masyarakat bercocok tanam dikebun bagi petani. Selain bertani, masyarakat Kampung Koya Koso mata pencaharian hidupnya antara lain buruh tani, PNS, peternak, montir, TNI, pengusaha kecil, dosen swasta, pembantu rumah tangga, dan karyawan swasta. Berikut mata pencaharian data kependudukan kampung Koya Koso pada tahun 2019 dilihat dari data kampung:

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	1.015 Jiwa
2.	Buruh Tani	135 Jiwa
3.	Pegawai Negeri Sipil	38 Jiwa
4.	Peternak	7 Jiwa
5.	Montir	2 Jiwa
6.	TNI	19 Jiwa
7.	Pengusaha Kecil	36 Jiwa
8.	Dosen Swasta	1 Jiwa
9.	Pembantu Rumah Tangga	1 Jiwa
10.	Karyawan Swasta	8 Jiwa
	Jumlah	1.262 Jiwa

(Sumber: Data Monografi Kampung Koya Koso Tahun 2019)

Tanaman yang dibudidayakan atau dikembangkan adalah tanaman jangka panjang yang ditanam oleh masyarakat kampung Koya Koso sangat bervariasi dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi bagi warganya, dalam meningkatkan pendapatan keluarga diantara tanaman-tanaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

1. Alvokat
2. Kelapa
3. Mangga
4. Sukun
5. Pinang
6. Rambutan
7. Pepaya
8. Nanas, dan lain sebagainya

Gambar 1.2

Tanaman Jangka Panjang Yang Ditanam Warga Kampung Koya Koso



(Sumber: Dokumentasi Kelompok 2022)

Sedangkan jenis-jenis tanaman jangka pendek yang ditanam oleh masyarakat Koya Koso antara lain adalah sebagai berikut:

1. Cabai
2. Tomat
3. Jagung
4. Kacang tanah
5. Pisang
6. Semangka
7. Kacang panjang
8. Singkong dan lain sebagainya

Gambar 1.3

Tanaman Jangka Pendek Warga Kampung Koya Koso



(Sumber: Dokumentasi Kelompok 2022)

D. Sistem Budaya Masyarakat

Kebudayaan yang merupakan perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari baik individu maupun kelompok yang tidak terlepas darimana penduduknya berasal.

Adapun adat istiadat yang masih berlaku di Kampung Koya Koso yaitu adat istiadat yang ada di wilayah Papua, yaitu:

1. Pembayaran mas kawin, dilakukan oleh pihak-pihak perempuan dalam bentuk uang dan barang. Besaran mas kawinya berbeda-beda tergantung berapa banyak/besar mas kawin yang diminta oleh pihak perempuan
2. Pembayaran kepala berupa uang dan harta kuno (tumako batu dan manik-manik), dilakukan pada saat orang meninggal dunia
3. Tarian adat yang dilakukan pada saat penyambutan tamu dan tarian-tarian adat yang dibawakan pada acara-acara tertentu.⁵

Sedangkan budaya masyarakat kampung Koya Koso yang mayoritas penduduk asal Enrekang, masih berlaku di masyarakat yaitu:

1. *Panai*, pemberian seserahan kepada perempuan pada saat pernikahan biasa disebut.
2. *Mapacci*, ritual khusus perempuan yang dilakukan sebelum acara pernikahan.
3. *Maparola*, ritual yang dilakukan sebelum acara pernikahan.
4. *Balasuci*, ritual yang dilakukan sebelum acara pernikahan.
5. *Mappatindang Bola*, tradisi membuat kerangka rumah.
6. *Mendeng Bola Baru*, tradisi memasuki atau menaiki rumah baru.
7. *Mapakande Tamma*, tradisi syukuran seperti khataman Qur'an, tamat sekolah, naik pangkat dan lain-lain.
8. *Barasanji*, tradisi yang dilakukan pada saat sebelum naik haji, aqiqah, orang meninggal, membeli atau mendapatkan barang baru.

⁵Profil Kampung Koya Koso Tahun 2016

E. Sistem Sosial Masyarakat

Kehidupan sosial masyarakat kampung koya koso banyak sekali kita temui dalam beberapa hal yang mungkin cukup berbeda ketika berada di kampung lainnya, yang telah terpengaruh dengan gaya hidup masyarakat perkotaan terutama anak muda atau remaja yang berada di kampung koya koso ini sudah terpenuhi dengan kemajuan zaman khususnya dalam bidang teknologi elektronik seperti handphone dll. Namun gotong royong merupakan salah satu kehidupan sosial yang masih melekat kuat di kehidupan sosial masyarakat kampung kehidupan sosial tidak hanya antara masyarakat kampung, namun seluruh kampung yang dekat dengan kampung lain contohnya ketika hari-hari besar Islam dan kegiatan lainnya di kampung ini sebagian besar masyarakatnya terutama setiap awal bulan para warga saling bergotong royong membantu panen hasil kebun.

Selain itu juga ketika salah satu kampung memiliki hajat yang besar maka warga kampung mengundang warga lainnya untuk membantu dalam bergotong royong dalam menyelesaikan hajat kampung tersebut tanpa meminta atau mengharap imbalan apapun tuan rumah sebagai kampung penyelenggara acara pun tidak semata-mata mengundang dan meminta bantuan semata tetapi ibu-ibu rumah tangga kampung penyelenggara acara pun telah mempersiapkan seluruh kebutuhan konsumsi dalam kegiatan hajat tersebut.

Disamping itu jika ada seorang warga kampung berduka dengan kondisi dan keadaan ekonomi yang kurang, maka seluruh warga kampung berbondong-bondong untuk membantu menutupi kekurangan keluarga yang berduka ketika hendak membuat hajatan hal itu dilakukan tidak hanya membantu secara materil namun sebagian masyarakat membantu keluarga yang ditinggalkan dengan bantuan secara moril, seperti ibu-ibu masak secara bersama sejak hari pertama berturut-turut sampai hari ketujuh dan bahkan sampai pada seratus harinya almarhum. Selain itu warga lain membantu membaca do'a secara bersama di rumah dan membantu melengkapi kebutuhan acara hajatan tersebut.

Dari contoh sistem sosial masyarakat diatas maka kita telah mengetahui dikampung koya koso sistem sosialnya masih terasa sangat kental dan hal tersebut tidak akan pernah hilang dari kehidupan warga masyarakat terlebih warga kampung koya koso transmigrasi dan sebagian besar orang Bugis. Tidak terlepas dari perbedaan di kampung koya koso ini tidak hanya Islam saja namun ada non muslim juga dan hubungan selama ini baik-baik saja dan tidak ada pertikaian antar perbedaan di antara masing-masing keyakinan dikarenakan dari mereka yakin bahwa kita dulunya satu dan masih saudara maka dari itu hidup rukun dan saling menghargai satu sama lainnya sangatlah baik dari pada bermusuhan karena kita semua yakin bahwa tidak ada umat manusia yang hidup dalam ketidaktentraman dan lain sebagainya. Pada intinya semuanya ingin hidup dengan tentram aman dan damai.

F. Keadaan Kehidupan Keagamaan

1. Perbedaan Agama dalam Kehidupan Bermasyarakat

Masyarakat kampung Koya Koso ada yang beragama Islam dan ada pula yang beragama Kristen Protestan. Akan tetapi perbedaan agama yang terdapat di kampung Koya Koso tidak menjadi suatu perbedaan yang dapat memecah masyarakat. Masyarakat kampung Koya Koso dapat hidup berdampingan, rukun dan damai tanpa ada rasa benci, tidak pernah terjadi perselisihan antar umat

beragama, karena masyarakat sangat menghargai setiap agama yang mereka yakini.

Selain itu, dalam hal bergotong royong ataupun bermasyarakat, tidak pernah memandang apapun Agamanya, yang dijadikan acuan adalah kebersamaan dan keharmonisan bertetangga sehingga tidak ada perilaku rasisme atau yang lainnya yang dapat merusak hubungan silaturahmi antar warga. Rasa saling menghormati antar umat beragama juga sangat terasa di kampung Koya Koso ini, toleransi yang dijunjung tinggi membuat semua warga dapan hidup rukun dan damai.

2. Sarana Beribadah Umat Beragama

Sebagai penunjang kehidupan beragama, kampung Koya Koso yang mayoritas beragama Muslim ini memiliki prasarana ibadah untuk penduduk Muslim terdiri dari satu buah Masjid. Selain itu, juga terdapat sebuah pondok pesantren Hidayatullah Koya Koso yang menyediakan layanan atau sarana bagi anak-anak kampung yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dan menghafalkannya. Hal ini mengundang antusias warga dan para orang tua untuk mengikutsertakan anak-anaknya agar dapat menambah ilmu keagamaan dan hafalan Al- Qur'an dari sarana yang ada di kampung Koya Koso ini.

Tidak hanya itu, di Koya Koso juga memiliki prasarana ibadah untuk umat Kristen yaitu Gereja yang dimana mereka melakukan ibadah setiap hari ahad

3. Kegiatan Keagamaan Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan dalam pengembangan keagamaan Islam yang dilakukan oleh masyarakat pemeluk agama Islam di kampung Koya Koso ini di antaranya majelis taklim, yasinan rutin, dan beberapa pengajian yang di lakukan secara rutin. Dengan adanya berbagai kegiatan yang ada, bisa memperkuat silaturahmi antar warga kampung Koya Koso.

Dalam peringatan hari besar Islam pun budaya masyarakat kampung Koya Koso masih sangat terasa. Seperti yang kami alami sendiri saat peringatan hari raya Idul Adha, kebiasaan bersilaturahmi dengan cara mendatangi rumah tetangga, saudara, dan orang yang dianggap lebih tua pun tidak terlewatkan. Semua warga menghadirkan menu makanan terbaiknya untuk menjamu tamu yang datang berkunjung dengan ciri khasnya masing-masing.

Tak terkecuali saat peringatan hari besar Agama lain, semua warga kampung Koya Koso menunjukkan sikap toleransi dengan tidak membuat keributan dan mendukung jalannya ibadah umat beragama yang sedang memperingati hari besarnya.

BAB II

PROGRAM KERJA

A. Program Kerja Yang Dilakukan

Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kampung Koya Koso selama 40 hari. Adapun program kerja yang telah disusun sebelumnya merupakan bentuk realisasi nyata dari tema dan visi kami yaitu “Bersinergi Dalam Kerja Nyata untuk Membangun Masyarakat yang Kreatif, Mandiri, dan Berakhlakul Karimah di Bumi Cendrawasih”. Sinergi yang kami bentuk ialah jalinan silturahmi, koordinasi dan kerjasama baik dari kami mahasiswa, masyarakat, aparat setempat, pemerintah dan stakeholders lainnya untuk menjalankan kegiatan-kegiatan kami selama KKN yang dalam hal ini kami menjalin kerjasama dengan pihak Pos TNI Koya Koso, MAN Persiapan Koya Barat, Genre Provinsi Papua, SMK N Kota Jayapura, Dompot Dhuafa, dan lain sebagainya.

Harapannya dari sinergi yang dibentuk melalui program-program kerja yang telah kami laksanakan ialah dapat dihasilkannya masyarakat yang Kreatif melalui program Bidang Pendidikan dan Bidang Fisik yang kami buat, lalu juga lahirnya masyarakat yang Mandiri melalui pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat dan Bidang Kesehatan yang telah kami laksanakan dan juga Masyarakat yang Berakhlakul Karimah melalui Program Bidang Keagamaan. Adapun program-program tersebut kami rincikan sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

a) Bimbingan Belajar

Kegiatan Bimbingan Belajar yaitu merupakan bantuan pengajaran dari Mahasiswa KKN kepada anak-anak Sekolah Dasar di Kampung yang saat ini masih menjalankan model belajar daring di Sekolah masing-masing. Kegiatan ini rutin diadakan seminggu dua kali yaitu pada hari Sabtu dan Minggu bertempat di

Posko KKN. Hal-hal yang diajarkan yaitu pelajaran-pelajaran umum sekolah dasar dan lain sebagainya.

Gambar 1.4
Kegiatan Bimbingan Belajar



(Sumber: Dokumentasi Kelompok 2022)

b) KKN Goes To School

Pada Bidang Pendidikan, salah satu program yang dilakukan ialah KKN Goes to School. Kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi ramah terhadap beberapa sekolah menengah atas. Dengan pemateri yaitu dari pihak Genre dan Rekan-rekan KKN Nusantara kampung Wanns. Kegiatan sosialisasi terlaksana dua kali yang dilaksanakan di MAN Persiapan Koya Barat dan di SMK N 2 Kota Jayapura.

Gambar 1.5
Kegiatan KKN Goes to School



(Sumber: Dokumentasi Kelompok 2022)

c) Kunjungan ke Gereja Setempat

Berkolaborasi dengan TNI Yonif 131 Pos Koya Koso, Mahasiswa KKN melakukan kunjungan ke SD Negeri Koya Koso dan SMP Negeri 14 Koya Koso dengan agenda melakukan audiensi kepada siswa siswi juga guru-guru serta melakukan pemasangan bendera bersama.

Gambar 1.6
Kegiatan Kunjungan ke SD dan SMP bersama TNI



(Sumber: Dokumentasi Kelompok 2022)

d) Pembuatan Buku Ajar Anak Islami

Pembuatan buku ini ditujukan untuk adik-adik tpq di masjid Al-Muhajir kampung Wannas Koya Koso. Buku saku anak islami ini berisi tentang tuntunan sholat, doa-doa harian, suratan pendek, hadits pendek dan lainnya. Pembuatan ini diinisiasi langsung oleh tim Sektor Pendidikan KKN KNMB tahun 2022

Gambar 1.7
Kegiatan Pembagian Buku Tulis bersama TNI



(Sumber: Dokumentasi Kelompok 2022)

2. Bidang Event

a) Peringatan 1 Muharram

event yang dilaksanakan pada malam Muharram. Kegiatan yang kami lakukan berupa Pengajian bersama warga kampung Wannas Koya Koso yang diisi oleh ust. Taufiqurrahman.

Gambar 1.8
Kegiatan 1 muharram



b) Senam sehat

Senam Sehat merupakan salah satu perwujudan dari program kerja bidang event. Kegiatan senam ini dilaksanakan dengan sasaran utama nya adalah ibu-ibu dan adik-adik setempat yang juga berkolaborasi dengan pihak Dompot Dhuafa. Kegiatan senam rutin ini dilaksanakan 2 kali dalam seminggu.

Gambar 1.9
Kegiatan Senam Sehat



(Sumber: Dokumentasi Kelompok 2022)

c) Semarak 17 agustus

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memeriahkan peringatan HUT-RI yang 77. Semarak 17 an ini diisi dengan berbagai macam perlombaan seperti lomba olahraga, lomba anak islami, lomba e-sport serta lomba keseruan tujuh belas agustus. Kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 8 agustus hingga 17 agustus sebagai acara puncaknya.

Gambar 2.1
Kegiatan Semarak 17 an



(Sumber: Dokumentasi Kelompok 2022)

d) Seminar Program

Seminar program adalah program resmi pertama yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN KNMB Papua 2022 setelah 3 hari sebelumnya melakukan audiensi dan pendekatan personal dengan masyarakat untuk merumuskan program apa saja yang akan diimplementasikan dalam 40 hari periode masa KKN.

Kegiatan Resmi ini berupa presentasi dari salah satu mahasiswa KKN kepada para aparat pemerintahan kampung tentang hasil perumusan program untuk kemudian didiskusikan dan diresmikan Bersama.

Gambar 2.2
Kegiatan Seminar Program



(Sumber: Dokumentasi Kelompok 2022)

d) Jumat Bersih

Kegiatan Jum'at Bersih ialah kegiatan bersih-bersih lingkungan kampung bersama masyarakat di hari Jum'at. Adapun lingkungan yang dibersihkan ialah mulai dari Balai Kampung, Halaman Posko dan juga Masjid

Gambar 2.3
Kegiatan Jumat Bersih



(Sumber: Dokumentasi Kelompok 2022)

3. Bidang Pembangunan

a) Pembangunan Gapura Kampung

Kegiatan pembangunan gapura kampung dikarenakan sebelumnya belum ada sesuatu penunjuk yang menunjukkan atau mengarahkan ke kampung Wannas, sehingga kami tim KKN KNMB berinisiasi untuk membangun gapura tersebut bersama dengan rt, rw dan warga setempat yang selama ini belum ada.

Gambar 2.4 Pembangunan Gapura



(Sumber: Dokumentasi Kelompok 2022)

b) Pembangunan Papan Nama Masjid

Kegiatan ini merupakan bagian dari penyempurnaan sarana dan pra-sarana yang ada di masjid Al-Mihajir yang selama ini belum ada papan nama masjid, sehingga kami berinisiatif untuk berkolaborasi bersama warga setempat untuk bersama-sama membuat papan nama masjid.

Gambar 2.5

Kegiatan pembangunan papan nama masjid

(Sumber: Dokumentasi Kelompok 2021)

c) Renovasi Fasilitas Masjid

Pada Program ini, mahasiswa KKN melakukan Renovasi dan Penambahan pada beberapa fasilitas masjid Al-Isra Kampung Koya Koso seperti keran air, Sarung, Sajadah, Mukena, Kaset, dan berbagai alat-alat kebersihan masjid yang sudah tidak memadai. Dan secara resmi diserahkan kepada Pengurus Masjid Al-Isra sekaligus peresmian Lapangan Bulu Tangkis.

Gambar 2.6
Kegiatan Renovasi Fasilitas Masjid



(Sumber: Dokumentasi Kelompok 2022)

4. Bidang Ekonomi

a) Pembuatan Keripik Daun Sirih

Sektor perekonomian merupakan sector yang bergerak dalam bidang ekonomi, sector ini memiliki inisiasi dalam pembuatan produk khususnya produk makanan ringan. Keripik daun sirih dipilih sebagai produk adopsi yang akan menjadi ciri khas kampung Wannas Koy Koso. Pemanfaatan daun sirih akan menjadi lebih bernilai jika dimanfaatkan menjadi sebuah produk yang bernilai harga jual.

Tujuan dari pembuatan produk salah satunya adalah memanfaatkan daun sirih yang selama ini tidak terjamah dengan baik. Tentunya pembuatan produk ini bertujuan untuk meningkatkan taraf perekonomian warga setempat.

Gambar 2.20
Pembuatan Keripik
Daun Sirih



(Sumber: Dokumentasi Kelompok 2022)

5. Program Yang Tidak Terlaksana

a.) Mabit TPQ

Kegiatan malam bina iman dan taqwa merupakan sebuah malam keakraban untuk adik-adik tpq al-muhajir kampung Wannas. Kegiatan ini merupakan sebuah refleksi atas kegiatan belajar dan mengaji selama kurang lebih satu bulan.

B. Kendala Yang Dihadapi Sehingga Program Tidak Dapat Dijalankan

Pada saat kami melaksanakan KKN di kampung Koya Koso, program yang kami jalankan tidak selalu berjalan dengan lancar dan baik, ada beberapa kendala yang kami hadapi sehingga mengakibatkan rencana program harus dibatalkan atau mengalami beberapa perubahan, yaitu:

1. Mabit TPQ

Kegiatan yang awalnya direncanakan setelah peringatan HUT RI tetapi dengan kondisi waktu dan Keadaan yang tidak memungkinkan sehingga kegiatan ini di tiadakan dan di ganti dengan malam keakraban dan penutupan bersama warga setempat.

C. Partisipasi Baik Mahasiswa Maupun Masyarakat

1. Bimbingan Belajar

Pada program ini, masyarakat tidak terlalu terlibat secara langsung mengingat program ini memiliki target audiens berupa anak-anak sekolah dasar. Namun, para orang tua memberi dukungan dengan mendorong anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan Bimbingan Belajar bahkan ada juga yang mengantar dan menunggu anaknya mengikuti kegiatan Bimbingan Belajar.

2. Dekorasi dan renovasi taman literasi

Pada program ini, mahasiswa tidak melibatkan masyarakat maupun anak-anak.

3. Kunjungan SMK

Pada Program ini, Mahasiswa bekerja sama dengan pihak MAN PERSIAPAN KOYA BARAT dan SMKN 2 JAYAPURA untuk melakukan kunjungan kepada siswa-siswi disekolah tersebut. Selain kunjungan, kami juga melakukan sharing dan pematieran pada siswa.

4. Program kolaborasi bersama GenRe Provinsi papua

Pada Program ini, kami bekerja sama dengan GenRe provinsi papua mengadakan sosialisasi di MAN PERSIAPAN KOYA BARAT.

5. Senam Sehat

Pada program ini, mahasiswa mengadakan senam sehat untuk masyarakat kampung khususnya untuk ibu-ibu dan bekerja sama dengan dompet duafa dan sekaligus menjad instruktur senam.

6. Jumat Bersih

Pada program ini, Mahasiswa Bersama masyarakat melakukan kegiatan bersih-bersih balai kampung dan masjid setiap hari Jumat.

7. Lomba Memperingati HUT RI KE-77

Pada Program ini, mahasiswa mengadakan lomba-lomba untuk meningkatkan semangat perjuangan, dan peserta dalam lomba-lomba tersebut adalah anak-anak hingga orang dewasa. Setelah diadakannya lomba-lomba, mahasiswa mengadakan acara malam puncak sekaligus perpisahan Bersama masyarakat kampung Koya koso.

8. Yasinan

Pada program ini, mahasiswa melakukan kegiatan membaca surah yasin serta doa Bersama dengan Jamaah masjid masjid Al-Muhajir. Kegiatan ini dilakukan setiap hari kamis/malam jumat.

9. Pembelajaran umum

Pada Program ini sama halnya seperti bimbingan belajar, tetapi pada program ini lebih difokuskan untuk anak-anak di kampung koya koso.

10. Renovasi Fasilitas Masjid

Pada program ini, Mahasiswa melakukan renovasi pada masjid contohnya pengecatan masjid, menambah Mukenah, sujudah, dan sarung, sekaligus diadakannya peresmian lapangan bulu tangkis oleh pengurus masjid dan tokoh masyarakat kampung.

11. Pengajian dan Keakraban Remaja

Pada Program ini, Mahasiswa Bersama remaja kampung mengadakan kegiatan ini dengan tujuan untuk lebih eratnya tali persaudaraan antara mahasiswa dan remaja kampung.

12. Pembuatan gapura kampung koya koso (wannas)

Pada Program ini, yang terlibat hanyalah mahasiswa KKN karena program ini adalah salah satu program yang beda di proker mahasiswa KKN koya koso di bagian sector Pembangunan,

13. Pengecetan Lapangan Bulu Tangkis

Pada program ini, yang berpartisipasi adalah mahasiswa dan pemuda kampung.

BAB III

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Keberhasilan Program

Secara keseluruhan program kerja yang kami laksanakan selama KKN di kampung Koya Koso dapat dinilai berhasil dan berjalan dengan baik dilihat dari segi pelaksanaannya, partisipasi dan dukungan masyarakat, serta kolaborasi yang baik antara mahasiswa dengan instansi-instansi terkait. Berikut program-program kerja yang berhasil kami jalankan dalam proses pengabdian kepada masyarakat :

1. Bidang Pendidikan

a. Bimbingan Belajar

Program kerja bimbingan belajar yang kami laksanakan sebanyak 2x seminggu setiap hari Senin dan Kamis sangat mengundang antusias dari anak-anak kampung yang memang kondisinya saat itu sedang diberlakukan sekolah daring. Kegiatan bimbingan belajar ini dinilai sukses membantu siswa/siswi yang ada di Kampung dalam mengerjakan tugas sekolah daringnya, karena mahasiswa membantu dengan memberikan materi-materi yang mendukung dan tidak mereka dapatkan dalam sistem pembelajaran daring.

b. Kunjungan ke SMK

Pada Program ini, Mahasiswa bekerja sama dengan pihak MAN PERSIAPAN KOYA BARAT dan SMKN 2 JAYAPURA untuk melakukan kunjungan kepada siswa-siswi disekolah tersebut. Selain kunjungan, kami juga melakukan sharing dan pematieran pada siswa.

c. Senam Sehat

Berangkat dari keprihatinan mahasiswa berkolaborasi dengan Dompok Dhuafa mengajak untuk menerapkan pola hidup sehat dengan memperkenalkan gerakan-gerakan senam baru yang dapat meningkatkan imunitas dan kebugaran tubuh. Hal ini disambut hangat oleh ibu-ibu di Kampung Wannas Koya Koso yang antusias dalam mengikuti gerakan-gerakan senam seperti senam asma, senam jantung sehat, senam gula darah, morena, kewer-kewer, dan lain sebagainya.

2. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

a. Seminar Program

Agenda pengenalan program-program kerja yang telah kami susun setelah melakukan peninjauan atau pendekatan kepada warga terlebih dahulu adalah langkah awal kami sebelum menjalankan

program-program kerja yang lain. Kegiatan ini berhasil mendapatkan respon positif dari warga yang hadir dan para aparat kampung serta tokoh adat. Hasilnya adalah mahasiswa mendapatkan saran dan masukan yang sifatnya membangun dan sangat bermanfaat bagi kelanjutan program-program kerja selanjutnya.

b. Jum'at Bersih

Agenda mingguan yang dilaksanakan setiap hari Jum'at dan berlokasi di Masjid Al-Isra Kampung sekaligus Balai Kampung ini bertujuan untuk mengajak masyarakat dan juga pemuda-pemuda kampung untuk senantiasa membiasakan sikap peduli lingkungan dan menjaga kebersihan. Kegiatan ini berhasil dan sukses membuat para jama'ah masjid Al-Isra menjadi lebih nyaman dalam beribadah karena kondisi masjid yang bersih dan rapih serta membuat para partisipan program kerja kami tidak enggan untuk hadir di Balai Kampung yang kondisinya bersih dan tertata rapih.

c. Lomba Peringatan HUT RI ke-77

Berbagai macam lomba berhadiah menarik yang diselenggarakan selama kurang lebih 2 hari dan ditambah dengan 1 malam puncak pembagian hadiah para pemenang ini sangat sukses dan mengundang partisipasi dari berbagai kalangan dan semua usia. Anak-anak dan remaja yang antusias mengikuti perlombaan, para orang tua yang semangat memberi dukungan menambah meriahnya suasana peringatan hari kemerdekaan ini. Pelaksanaan lomba dilakukan di 2 lokasi yaitu Balai Kampung dan Lapangan Voli Kampung .

3. Bidang Keagamaan

a. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Kegiatan belajar mengaji yang sebelumnya memang sudah ada disana menjadi dasar kami untuk ikut berperan aktif dalam proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini. Diadakan sebanyak 4 kali dalam seminggu, Pembelajaran BTQ ini berdampak positif bagi minat anak-anak kampung dan Kampung Wannas untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahkan menghafalkan Al-Qur'an. Selain itu, mahasiswa juga mengajak untuk

membangun semangat belajar dan berlomba-lomba dalam kebaikan melalui program kerja ini.

b. Yaasinan Bersama

Mempererat silaturahmi antar warga yang menjadi jamaah masjid Al- muhajirin adalah tujuan utama kami melaksanakan program kerja ini. Selain itu, kegiatan yang kami laksanakan setiap hari Kamis malam Jumat ini juga berhasil menghidupkan kembali pengajian yaasinan rutin yang sebelumnya sudah sempat dilaksanakan selama selang beberapa waktu di kampung dan kampung Wannas Koya Koso.

c. Pengajian dan Keakraban Remaja

Diawali dengan pembacaan yasin kemudian dilanjutkan dengan acara makan- makan soto bersama pemuda-pemuda kampung untuk kemudian mengadakan santap makan malam bersama beberapa aparaturnya kampung , kegiatan ini sangat sukses membangun keakraban dan kedekatan antara pemuda kampung dengan mahasiswa KKN. Hal ini berdampak pada program-program kerja kami yang lain, dimana para pemuda kampung selalu berpartisipasi aktif dalam setiap acara dan kegiatan yang diselenggarakan di Kampung .

d. Renovasi Fasilitas Masjid

Menambah fasilitas yang kurang dan memperbaiki fasilitas yang rusak adalah salah satu program kerja mahasiswa KKN dalam

merenovasi fasilitas yang ada di masjid Al-muhajir kampung . Hal tersebut berhasil kami laksanakan seiring dengan dilaksanakannya kegiatan Jum'at Bersih dan Peresmian Lapangan Bulu Tangkis yang berlokasi di lingkungan masjid Al-muhajir . Berbagai macam alat ibadah dan penunjang kenyamanan jamaah masjid yang beribadah disini kami serahkan secara simbolis kepada Imam Masjid dan Tokoh Adat yang hadir dalam acara penyerahan dan peresmian ini.

B. Manfaat Untuk Masyarakat

No	PROGRAM KERJA	MANFAAT
<i>Bidang Pendidikan</i>		
1	Bimbingan Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan minat belajar anak 2. Menambah pengetahuan umum anak 3. Memanfaatkan Taman Literasi
2	Renovasi masjid Al-muhajir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghidupkan kembali keramaian di masjid 2. Menambah Fasilitas alat sholat dan beribadah di masjid Al-muhajir 3. Memperindah Tempat beribadah
3	Kunjungan ke SMK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Tatap Muka dan Audiensi bersama murid-murid dan guru-guru

No	PROGRAM KERJA	MANFAAT
	<i>Bidang Kesehatan</i>	
1	Senam Sehat	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan kebugaran masyarakat2. Meningkatkan imunitas tubuh3. Menerapkan pola hidup sehat4. Mengajarkan kebiasaan berolahraga5. Memperkenalkan berbagai gerakan senam

No	PROGRAM KERJA	MANFAAT
1	Jum'at Bersih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan bagi masyarakat 2. Menjadikan tempat ibadah lebih nyaman 3. Menghidupkan kebiasaan bergotong-royong
2	Lomba Peringatan HUT RI ke-77	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpartisipasi dalam memperingati Hari Besar Kemerdekaan 2. Meningkatkan semangat perjuangan dan kebhinekaan
<i>Bidang Keagamaan</i>		
3	Yaasinan Bersama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaktifkan kembali kegiatan yaasinan rutin 2. Mempererat silaturahmi antar warga 3. Menghidupkan sunnah Nabi
4	Baca Tulis Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu meningkatkan kemampuan BTA anak-anak 2. Memicu semangat belajar bersama 3. Menambah hafalan Al-Qur'an anak
5	Pengajian dan Keakraban Remaja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempererat tali silaturahmi antar remaja kampung dan mahasiswa KKN 2. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan remaja 3. Menambah keakraban dan kebersamaan remaja kampung
6	Renovasi Fasilitas Masjid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki beberapa fasilitas masjid yang rusak 2. Menambah beberapa fasilitas masjid yang kurang 3. Meningkatkan kenyamanan beribadah jamaah masjid Al-Isra

C. Analisis Program Kerja Yang Dilakukan

Selama waktu 40 hari yang diberikan, Kami Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata IAIN Fattahul Muluk Papua yang berlokasi di Kampung Koya Koso Distrik Abepura telah merampungkan sebanyak 14 program kerja baik yang bersifat jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Program kerja tersebut terbagi menjadi 5 bidang yaitu Bidang pendidikan, bidang perekonomian, bidang pembangunan, bidang ivent dan bidang dokumentasi. Nyata di Kampung , memberikan data-data yang dibutuhkan terkait masyarakat kampung. Hal ini tentu sangat memudahkan kami dalam menganalisa keadaan masyarakat serta penyusunan laporan ini.

Keberhasilan Mahasiwa KKN dapat di simpulkan dengan Program yang ada hampir 90% terealisasi dengan baik, tentunya dalam menjalankan program sangat ditentukan oleh hal-hal diatas sehingga, satu dan lain menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Kedepannya besar harapan kami bahwa program-program yang ada, baik jangka pendek, panjang dan menengah bermanfaat bagi warga.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan program kerja selama KKN diKampung Koya Koso dapat disimpulkan bahwa seluruh program yang telah direncanakan 90% berhasil atau sukses dilaksanakan.

Manfaat dari tiap-tiap program yang sudah terealisasi tersebut yang ditargetkan untuk masyarakat telah tercapai hampir seluruhnya, manfaat nyata yang sangat dirasakan masyarakat kampung koya koso yaitu pembuatan lapangan bulu tangkis, manfaat dari adanya pembuatan lapangan bulu tangkis adalah untuk meningkatkan semangat berolah raga masyarakat kampung koya koso.

Selama pelaksanaan program tentunya terdapat beberapa kendala yang menjadi sebab tidak maksimalnya pelaksanaan program. Kendala yang dihadapi tentunya tidak hanya datang dari internal kelompok melainkan juga dari eksternal antara lain masyarakat dan lingkungannya. Secara mendasar kendala kendala yang dihadapi adalah dari tingkat partisipasi masyarakat terhadap program-program yang dilaksanakan. Partisipasi masyarakat tersebut dipengaruhi antara lain oleh ketertarikan masing-masing individu masyarakat, semakin besar rasa tertarik masyarakat maka besar juga tingkat partisipasi mereka terhadap pelaksanaan program-program yang dibuatkan akan semakin tinggi. Sebaliknyapun jika semakin enggan atau kecil ketertarikan masyarakat pada program yang dibuat maka partisipasi masyarakat pun akan semakin minim.

B. Saran

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk Papua KKN merupakan program pengabdian masyarakat yang memiliki pengaruh signifikan dalam mendukung program pemerintah juga dalam mendorong tingkat pertumbuhan masyarakat. Program pengabdian masyarakat ini tidak akan

berjalan maksimal apabila tidak dapat dukungan dari pihak kampus terkhususnya dalam bantuan secara materil maupun nonmateril. Saran kami bagi pihak IAIN Fattahul Muluk Papua adalah agar memberi dukungan bantuan kepada peserta KKN selanjutnya baik materil maupun non materil, tentunya bantuan tersebut akan sangat berguna dalam mendukung dan menunjang keberhasilan program-program kerja yang dibuat.

2. Bagi Masyarakat

Kami pun memberikan saran kepada masyarakat. Diantara saran yang kami berikan untuk masyarakat yaitu:

- a. Masyarakat kampung koya koso diharapkan kedepannya semakin kompak sebagai upaya dalam memajukan kampung koya koso baik demi kemajuan tiap jalur ataupun kampung itu sendiri.
- b. Masyarakat kampung sebaiknya menjaga kelestarian budaya gotong royong (Pakombong), untuk mempererat tali persaudaraan.
- c. Dalam menjaga keberhasilan wilayah kampung koya koso diharapkan untuk seluruh warga dapat selalu kompak untuk melakukan kebersihan disetiap jalur jalur yang ada di kampung koya koso.

3. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa, kegiatan KKN ini menjadi sebuah pelajaran berharga dalam bermasyarakat dan hidup berdampingan dengan teman yang mempunyai sifat berbeda-beda, untuk kemasyarakatan, mahasiswa lebih sering berinteraksi dengan warga sekitar, sedangkan untuk masing-masing anggota diharapkan lebih kompak lagi dan dapat lebih sering berinteraksi dengan masing-masing anggota

